

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar perawat pada Puskesmas di Wilayah Pedesaan Kabupaten Pekalongan berumur 31-40 tahun yaitu sebanyak 18 orang (53%), dengan tingkat pendidikan paling banyak D3 keperawatan sebanyak 17 orang (50%) dan memiliki masa kerja terlalu lama 11-15 tahun sebanyak 16 orang (47%).
2. Sebagian besar pasien rawat inap pada Puskesmas di Wilayah Pedesaan Kabupaten Pekalongan berumur 31-40 tahun sebanyak 14 orang (41%), dengan jenis kelamin paling banyak laki-laki sebanyak 22 orang (65%), dan memiliki tingkat pendidikan paling banyak di SMP dan SMA sebanyak 11 orang (32%), dengan pekerjaan pasien paling banyak bekerja buruh sebanyak 17 orang (50%) dan paling lama rawat inap paling banyak 1 hari sebanyak 16 orang (47%).
3. Kinerja perawat pada Puskesmas di Wilayah Pedesaan Kabupaten Pekalongan sebagian besar sudah baik dengan hasil 62,5%.
4. Tingkat kepuasan pasien rawat inap pada Puskesmas di Wilayah Pedesaan Kabupaten Pekalongan sebagian besar sudah merasa cukup puas terhadap pelayanan keperawatan dengan hasil 50,0%.
5. Terdapat hubungan antara kinerja perawat dengan tingkat kepuasan pasien rawat inap pada Puskesmas di Wilayah Pedesaan Kabupaten Pekalongan yaitu semakin tinggi kinerja perawat maka tingkat kepuasan pasien semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan peneliti, maka dalam sub bab ini penulis akan menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan para tenaga medis khususnya perawat pada Puskesmas di Wilayah Pedesaan Kabupaten Pekalongan dapat terus menjaga kinerjanya dengan baik dan memenuhi standar keperawatan agar mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pasien. Pengawasan rutin harus dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perawat. Melakukan penelitian untuk menilai tingkat kepuasan dan motivasi kerja tenaga keperawatan di Puskesmas. Hasilnya dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi retensi, kinerja, dan kesejahteraan karyawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bukan hanya memberikan kuesioner kepada perawat saja untuk penilaian kinerja perawat, dikarenakan perawat akan cenderung untuk mengisi kuesioner dengan jawaban-jawaban positif, namun juga memberikan kuesioner mengenai kinerja perawat yang sesuai untuk diberikan kepada pasien sehingga tidak menimbulkan subyektif dari perawat itu sendiri.